

DAMPAK DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA DAN PERTANGGUNG JAWABAN MANAGER PADA PT AQUA DESA DAULU BERASTAGI

**Tuturi Ginting¹, Loise Siburian², Adinda Purba³, Duy Saragih⁴,
Reni Sinaga⁵, Hamonangan Siallagan⁶**
Universitas HKBP Nommensen

e-mail: tuturi.ginting@student.uhn.ac.id¹, loise.siburian@student.uhn.ac.id²,
adinda.meylani@student.uhn.ac.id³, duyputri.saragih@student.uhn.ac.id⁴,
renni.sinaga@student.uhn.ac.id⁵, monangsiallagan@gmail.com⁶

Abstrak – Pusat pertanggung jawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Penilaian kinerja manajer diketahui sangat penting karena dengan adanya penilaian kinerja pada manajer apakah pusat pertanggungjawaban tersebut melaksanakan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak desentralisasi terhadap kinerja dan pertanggungjawaban manager PT. Aqua Gelas Desa daulu Berastagi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna memperjelas dampak desentralisasi terhadap kinerja dan tanggungjawab manager PT. Aqua Gelas Desa Daulu, Berastagi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah manager bertanggung jawab atas unit bisnis atau proyek tertentu. Manager bertanggung jawab atas tim atau kelompok tertentu. Supervisor bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Staf bertanggung jawab atas tugas-tugas administratif dan teknis.

Kata Kunci: Kinerja, Pertanggung jawaban, PT Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi.

Abstract – The accountability center is an organizational unit led by a responsible manager. The manager's performance assessment is known to be very important because with the performance assessment of the manager, whether the accountability center carries out the authority and responsibilities given to him. Every company has goals to achieve, both long-term and short-term goals. The purpose of this study is to determine the impact of decentralization on the performance and accountability of managers of PT. Aqua Glass Daulu Berastagi Village. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach to clarify the impact of decentralization on the performance and responsibility of PT. Aqua Glass Daulu Village, Berastagi. The result of this study is that managers are responsible for certain business units or projects. Managers are responsible for a specific team or group. Supervisors are responsible for the day-to-day execution of work. Staff are responsible for administrative and technical tasks.

Keywords: Performance, Accountanbillity, PT Aqua Gelas Daulu Berastagi village.

PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu komponen terpenting yang terdapat dalam tubuh manusia, oleh karenanya manusia tidak dapat hidup tanpa air. Pada era modern sekarang ini kebutuhan akan air bersih terus meningkat, namun demikian pula dengan pencemaran air yang terjadi, sehingga masyarakat semakin kesulitan untuk mendapatkan air bersih yang dapat dikonsumsi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari sehingga kebutuhan akan air bersih menjadi begitu penting saat ini, terutama di daerah-daerah yang kekurangan air bersih. Salah satu cara untuk mendapatkan air bersih dan siap dikonsumsi yaitu dengan mengonsumsi air mineral yang diproduksi oleh perusahaan air mineral. Perusahaan air mineral memproduksi air mineral dalam kemasan agar air bersih tersebut dapat dikonsumsi secara praktis dan mudah oleh masyarakat dengan harga yang

terjangkau, hal ini dikarenakan perusahaan memproduksi air mineral tersebut dengan berbagai macam kemasan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Peningkatan teknologi dan pertumbuhan penduduk yang pesat sekarang ini mendorong perusahaan air mineral untuk semakin terus berinovasi dan memperluas jaringannya agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan perusahaan –perusahaan air mineral lain yang terus bermunculan yang mengakibatkan persaingan antar produsen semakin ketat dan meningkat. Hal ini menjadikan perusahaan harus semakin keras berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya, memperhatikan penetapan harga serta berinovasi dan kreatif dalam menciptakan serta mengembangkan produknya agar produknya dapat terus bertahan di pasaran, serta diminati dan dipercaya oleh konsumen sebagai produk yang berkualitas unggul.

Untuk mengetahui apakah yang ditawarkan perusahaan mampu berhasil merebut pasar dan disukai oleh konsumen maka perlu dilakukan penelitian yang salah satu faktornya yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian ulang pelanggan dari produk tersebut. Produk yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu air mineral AQUA, yang dimana keputusan pembelian ulang pelanggan terhadap produk AQUA hingga saat ini masih cukup tinggi, meskipun bermunculan merk-merk air mineral lain dari pesaing yang mencoba merebut pangsa pasar AQUA. Namun AQUA masih mampu mempertahankan eksistensinya di pasar hingga saat ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari para konsumen tetap setia dan mau terus melakukan pembelian ulang terhadap produk AQUA. Dalam penelitian ini beberapa faktor yang akan dianalisis dan sekiranya berperan dalam keputusan pembelian ulang pelanggan AQUA di antaranya yaitu kualitas produk dari air mineral AQUA yang di mana definisi kualitas sendiri menurut American Society for Quality Control adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang dinyatakan atau tersirat Kotler, (2009:143). Kotler dan Armstrong, (2008:272) menyatakan kualitas produk yaitu karakteristik dari suatu produk ataupun jasa yang bergantung pada kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang diimplikasikan. Faktor yang kedua yaitu harga, yang dimana konsumen akan mempunyai kecenderungan untuk memilih produk dengan kualitas produk yang baik dengan harga yang terjangkau. Harga sendiri menurut Kotler (1997), memiliki pengertian yaitu sejumlah uang yang konsumen bayarkan untuk mendapatkan suatu produk tertentu, harga juga merupakan satu satunya unsur dari marketing mix yang mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan atau suatu organisasi Cahyono, (2005:33). Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan pembelian ulang yaitu kepercayaan merek dari konsumen terhadap produk air mineral AQUA itu sendiri saat mau melakukan pembelian ulang terhadap suatu produk apabila konsumen tersebut memiliki suatu kepercayaan terhadap kualitas produk tersebut, disamping itu konsumen tentunya memiliki kepuasan tersendiri dari produk yang dikonsumsinya.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi manajerial atau managerial accounting adalah berkaitan dengan penyediaan informasi untuk manajer yaitu orang-orang didalam organisasi yang mengarahkan dan mengendalikan operasi organisasi. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan. Diperuntukkan bagi manajemen, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen Halim dan Soepomo, (2012 :60).

Hariadi, (2002 :3) menyatakan bahwasanya akuntansi manajemen adalah kegiatan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisa, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian ekonomi. Dari suatu badan usaha yang dimaksudkan agar bisa menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan juga mengambil keputusan. Akuntansi manajemen adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data keuangan dan non-keuangan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam dunia bisnis yang terus berubah, informasi adalah kekuatan, dan akuntansi manajemen menyediakan informasi yang diperlukan untuk:

1. Perencanaan Strategis: Dengan akuntansi manajemen, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah strategis mereka dengan lebih baik. Mereka dapat melihat tren masa lalu dan membuat proyeksi yang akurat untuk masa depan.
2. Pengendalian Biaya: Manajemen biaya adalah komponen penting dalam kesuksesan bisnis. Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengidentifikasi sumber biaya yang tidak efisien dan memberikan solusi untuk menguranginya.
3. Pengambilan Keputusan: Keputusan yang baik didasarkan pada informasi yang akurat. Akuntansi manajemen memberikan data yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam hal perluasan, investasi, atau restrukturisasi.
4. Evaluasi Kinerja: Dengan pemantauan yang teratur, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja mereka dan mengidentifikasi area di mana mereka perlu melakukan perbaikan.

Akuntansi manajemen bukan sekadar tugas rutin dalam dunia bisnis, melainkan senjata yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan informasi yang akurat dan analisis yang cermat, perusahaan dapat memimpin dalam persaingan dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Dalam era bisnis modern, mengabaikan akuntansi manajemen adalah risiko yang tak perlu diambil. Jadi, mari manfaatkan kekuatan akuntansi manajemen untuk mengarahkan bisnis kita menuju keberhasilan yang lebih besar, dengan informasi yang akurat, efisiensi, dan daya saing yang tinggi.

Desentralisasi adalah delegasi otoritas pembuatan keputusan dalam organisasi dengan memberikan otoritas kepada manager dalam berbagai tingkat operasional untuk membuat keputusan yang terkait dengan bidang pertanggungjawaban. Kinerja (Performance), yaitu karakteristik operasi dari suatu produk utama yang diukur dengan indikator : air mineral AQUA merupakan minuman kesehatan, juga air mineral AQUA mampu memperlancar metabolisme dalam tubuh, yang dimana secara medis pada dasarnya tubuh manusia 60% terdiri dari air, dan jika manusia kekurangan air makan akan mengalami dehidrasi dan dapat memicu gangguan fungsi organ tubuh seperti salah satunya ginjal. Air mineral baik dikonsumsi karena merupakan minuman yang paling netral diantara jenis minuman lain.

Mardiasmo (2006), pertanggungjawaban (accountability) merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi dan mencapai tujuan serta sasaran yang telah di tetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Di era yang dinamis dan penuh tantangan ini, setiap organisasi berusaha keras untuk meningkatkan kinerja dan transparansi dalam operasionalnya. Salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan ini adalah melalui penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban. Konsep ini bukan sekadar metode akuntansi, namun lebih ke manajemen yang mendorong efisiensi dan efektivitas organisasi.

Akuntansi Pertanggungjawaban, yang sering disebut sebagai ‘responsibility accounting’, adalah pendekatan yang memastikan setiap bagian dari sebuah organisasi bertanggung jawab atas kinerjanya. Dengan pendekatan ini, tiap unit usaha, departemen, atau bahkan individu dalam organisasi memiliki tanggung jawab terhadap sumber daya yang digunakan dan tujuan yang harus dicapai. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi akuntabilitas finansial yang lebih baik, tetapi juga memperkuat prinsip kepemimpinan dan inovasi di setiap tingkatan organisasi.

Pada intinya, Akuntansi Pertanggungjawaban adalah tentang menyelaraskan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, menginspirasi semua orang untuk berkontribusi secara maksimal. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, setiap keputusan dan aksi di dalam organisasi menjadi lebih terarah dan bermakna. Ini bukan hanya tentang angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi tentang bagaimana setiap angka tersebut dapat menceritakan kisah sukses organisasi kita.

1. Manajer adalah seseorang yang melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain demi mencapai sasaran-sasaran organisasi
2. Manajer Lini Pertama adalah para manajer di jenjang terbawah manajemen yang mengelola pekerjaan para karyawan non manajerial dan biasanya terlibat secara langsung atau tak langsung di dalam aktivitas memproduksi barang-barang atau jasa untuk para pelanggan organisasi.
3. Manajer Tingkat Menengah adalah para manajer yang menduduki posisi di antara jenjang terbawah dan jenjang teratas organisasi, yang mengelola pekerjaan para manajer lini pertama
4. Manajer Puncak adalah para manajer yang berada di dekat atau pada jenjang tertinggi di dalam struktur organisasi, yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang mempengaruhi seluruh organisasi dan menetapkan sasaran-sasaran dan rencana kerja bagi organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna memperjelas dampak desentralisasi terhadap kinerja dan tanggungjawab manajer PT. Aqua Gelas Desa Daulu, Berastagi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara yang ditujukan kepada Ibu Murni Sembiring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu produk agar dapat diminati oleh konsumen harus mampu memberikan kepuasan tersendiri kepada konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut. Dalam mewujudkan tujuan untuk mencapai kepuasan konsumen tersebut, perusahaan harus mampu untuk mempelajari terlebih dahulu tentang produk yang diminati konsumen, kebiasaan-kebiasan yang dilakukan oleh para konsumen, mengapa konsumen tertarik untuk mengkonsumsi barang tersebut, serta berapa banyak jumlah produk yang dibutuhkan oleh konsumen (Cahyono, 2005:12). Untuk mengetahui apakah yang ditawarkan perusahaan mampu berhasil merebut pasar dan disukai oleh konsumen maka perlu dilakukan penelitian yang salah satu faktornya yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian ulang pelanggan dari produk tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditujukan kepada Ibu Murni Sembiring dan observasi terhadap PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi bahwasanya :

1. PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi memiliki air yang berkualitas, dikarenakan sumber air nya terlindungi, terawat, memiliki keseimbangan, dan memiliki kualitas mineral yang terjaga. Air yang di produksi oleh PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi bersumber dari air pegunungan Sibayak yang sudah dijamin oleh pemerintah Indonesia. Air PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi mengalami proses penyaringan dari pasir dan batuan vulkanis secara alami.
2. PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi berusaha menjaga lingkungan sekitar sumber air tetap alami , ada beberapa hal yang sudah dilakukan:
 - a. Aqua menjaga kuantitas dan kualitas air di Daerah Aliran Sungai(DAS) dengan cara program konservasi dan pembentukan forum penggunaan air untuk memastikan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola DAS
 - b. Aqua juga mendukung pertanian ramah lingkungan bagi warga supaya sumber air bebas dari pencemaran bahan kimia
3. Pertanggungjawaban PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi terhadap kesehatan konsumen. Hal tersebut dijaga kualitasnya dari mulai pengambilan sumber mata airnya sampai proses pengemasan dan distribusinya, Selain itu informasi terkait produk di luar kemasan sangat penting bagi Aqua untuk mengedukasi masyarakat dalam membaca label pangan, serta memberikan pemahaman mengenai kesehatan dan kualits produk yang dihasilkan. Selain itu melakukan promosi dan komunikasi yang efektif guna menjaga kepuasan dan privacy pelanggan.
4. PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi membayar pajak setiap tahunnya sebesar Rp350.000.000/tahun.
5. Jam kerja Karyawan PT.Aqua Gelas Desa Daulu Berastagi dimulai dari jam 07:00 – 15:00(Shift Pagi), jam 15:00 – 23:00(Shift Sore), dan Jam 23:00 – 07:00(Shift Malam). Di dalam proses memproduksi air mineral tidak sepenuhnya menggunakan tenaga kerja manusia, sebagian besar proses produksi menggunakan teknologi modern seperti Robot. Namun dalam proses pengemasan menggunakan tenaga kerja manusia.
6. Dalam pelaksanaan tanggung jawab tersebut, seluruh pemimpin ataupun karyawan dituntut memiliki integritas yang tinggi sehingga bisa melaksanakan peran dan tanggung jawab yang baik, dan bukan menjadi individu yang menyembunyikan menutupi penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal masalah etika bisnis.
7. Setiap tingkatan dalam struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Direktur Utama (CEO) bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan. Direktur bertanggung jawab atas divisi atau departemen tertentu. General Manager (GM) bertanggung jawab atas unit bisnis atau proyek tertentu. Manager bertanggung jawab atas tim atau kelompok tertentu. Supervisor bertanggung jawab atas pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Staf bertanggung jawab atas tugas-tugas administratif dan teknis.Dan mampu membangun tim yang produktif. kepribadian manajer juga memengaruhi kepuasan karyawan, sedangkan kepuasan karyawan merupakan kunci produktivitas perusahaan. Untuk itu, dalam membangun tim yang produktif, dibutuhkan manajer yang dapat memberi kepuasan pada anggota timnya.

KESIMPULAN

Penilaian kinerja karyawan dilakukan sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari pekerjaan karyawan. Dengan mengevaluasi serta menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan membandingkan

hasil kerja yang dicapai sesuai dengan standar pekerjaan. Hasil penilaian kinerja digunakan untuk mengembangkan langkah yang lebih efektif dan efisien melalui perbaikan kebijakan dan peningkatan sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Manajer punya wewenang untuk mengawasi dan mengendalikan tim untuk memastikan agar proses berjalan sesuai rencana. Manajer juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan tim serta membantu mereka mengatasinya. Desentralisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengukuran kinerja manajerial. Manajer memiliki informasi atas tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan karyawan sehingga dapat mengukur potensi karyawannya. Dalam memutuskan pengangkatan maupun pemutusan hubungan kerja pada karyawan manajer memiliki informasi yang lebih rinci atas kemampuan, kompetensi, pengetahuan hingga karakter dari karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridah, N. (2013). Pengaruh desentralisasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD. Padang: Nur Afridah.
- Afridah, N. (2013). Pengaruh desentralisasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD. Padang: Nur Afridah.
- Aprilia Nugraheni, A. T. (2022). Peran public relation dalam csr program wash pt aqua danone indonesia. *jurnal pustaka komunikasi* , 106-120.
- Aprilia Nugraheni, A. T. (2022). Peran public relation dalam csr program wash pt aqua danone indonesia. *jurnal pustaka komunikasi* , 106-120.
- Aprilia, S. P. (2022). Pengaruh desentralisasi dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial perusahaan jasa . Bogor: Salmah Putri Aprilia.
- Aprilia, S. P. (2022). Pengaruh desentralisasi dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial perusahaan jasa . Bogor: Salmah Putri Aprilia.
- Eli Rednowati, D. D. (2022). Peningkatan Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Sikap Kerja Dan Penegakan Keadilan Organisasi . *Journal of Economics and Accounting* , 219-226.
- Haria, W. (2020). Pengaruh lingkungan kerja work family conflic dan stres kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kabupaten nias barat . medan: Welhelmus Haria.
- Haria, W. (2020). Pengaruh lingkungan kerja work family conflic dan stres kerja terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan kabupaten nias barat . medan: Welhelmus Haria.
- Hidayat, S. T.-T. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manager Pusat Laba di Warung Paskal Bandung. *Jurnal Akuntansi* , 187-199.
- Hidayat, S. T.-T. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manager Pusat Laba di Warung Paskal Bandung. *Jurnal Akuntansi* , 187-199.
- Ingkiriwang, O. V. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manager Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*, 818-825 .
- Ingkiriwang, O. V. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manager Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA*, 818-825 .
- JessyAngelliza Chantica, R. C. (2022). Peranan Manajemen Pengawasan Komitmen Perencanaan ,Kemampuan Kaeryawan (Literature Reviem MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 247-256.
- Maurits Sipahutar, S. (2017). Analisis pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan di pt aqua golden mississippi. *Jurnal akuntansi bisnis*, 84-92.
- Maurits Sipahutar, S. (2017). Analisis pengaruh penempatan terhadap kinerja karyawan di pt aqua golden mississippi. *Jurnal akuntansi bisnis*, 84-92.
- Muammar Kaddapi, D. K. (2022). Strategi Digital Bauran Pemasaran 4P Terhadap KInerja UMKM Kota Palopo. *Jurnal Pemasaran Kompetitif* , 157-175.
- Ningsih, N. (2019). Tanggung Jawab Produsen Dalam Peredaran Air Minum Merek AQUA 330MI Produksi PT Tirta Investama Karena Cacat Kemasan. Universitas Jember Jawa Timur : Novia

- Ningsih, N. (2019). Tanggung Jawab Produsen Dalam Peredaran Air Minum Merek AQUA 330ML Produksi PT Tirta Investama Karena Cacat Kemasan. Universitas Jember Jawa Timur : Novia Ningsih .
- Nurita Budi Pratiwi, R. H. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 79-98.
- Pradhyksa, D. P. (2021). Pengaturan pendaya gunaan sumber daya air dalam uud cipta kerja dan korelasi dengan pasal 33 uud 1945 . *Ascarya*, 70 - 92.
- Pradhyksa, D. P. (2021). Pengaturan pendaya gunaan sumber daya air dalam uud cipta kerja dan korelasi dengan pasal 33 uud 1945 . *Ascarya*, 70 - 92.
- Prasetyo, M. A. (2023). Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 1327-1331.
- Putriasri Pujanira, A. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standard Akuntansi Pemerintahan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* , 14-28.
- Setiawan, K. C. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tingkat Eksekutif di Divisi Operasi PT Pusri Palembang . *Jurnal Psikolog Islamic* , 43-53.
- Swandy, A. P. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah . *Jurnal Akuntansi* , 1-18.
- Widisatria, D. (2020). Implementasi etika bisnis pada pt aqua golden mississippi tbk. *Issue*, 438 - 451.
- Widisatria, D. (2020). Implementasi etika bisnis pada pt aqua golden mississippi tbk. *Issue*, 438 - 451.